

**ANALISIS KONFLIK INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM NOVEL LAUT  
BERCERITA KARYA LEILA S. CHUDORI**

Alya Rahmayani, Fransisca S. O. Dedi, Dian Permanasari<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[alyaalya697@gmail.com](mailto:alyaalya697@gmail.com)<sup>1</sup>, [fransisca\\_so\\_dedi@stkipgribl.ac.id](mailto:fransisca_so_dedi@stkipgribl.ac.id)<sup>2</sup>,  
[permanasaridianazka@gmail.com](mailto:permanasaridianazka@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan konflik internal dan eksternal dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini bersumber dari novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia, dengan ketebalan buku 397 halaman, dan tahun terbit 2017. Metode yang digunakan pada penelitian ialah metode deskriptif kualitatif yang berarti data yang dianalisis diuraikan dengan kata-kata atau kalimat, tidak menggunakan angka ataupun menghitung. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Instrument pengumpulan data yang digunakan berupa penelitian dan dibantu oleh tabel mengenai konflik internal dan eksternal yang dialami tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita*. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data yang dipakai menggunakan teknik triangulasi sumber. Berdasarkan hasil analisis data yang diteliti dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori mengenai konflik internal dan eksternal. Peneliti menemukan konflik internal atau batin, sedangkan konflik eksternal terdiri dari konflik fisik dan konflik sosial. Konflik tersebut yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita*.

**Kata Kunci:** Konflik Internal, Konflik Eksternal, Novel.

**Abstract:** This research aimed to identify and describe the internal and external conflicts in the novel *Laut Bercerita* by Leila S. Chudori. This research is a type of qualitative research. The data source for this research comes from the novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, which was published by the Gramedia Popular Library with a book thickness of 398 pages and the year of publication in 2017. The method used in this research is qualitative descriptive method, which means that the data analyzed is described in word or sentences without using numbers or counting. The data collection method in this study uses the documentation method. The data collection instrument used was in the form of research and assisted by tables regarding the internal and external conflicts experienced by the main character in the novel *Laut Bercerita*. The analysis technique used was data reduction, data presentation, and conclusions. The validity of the data used uses the source triangulation technique. Based on the result of the analysis of the data studied in the novel *Laut Bercerita* by Leila S. Chudori regarding internal and external conflicts, the researcher found internal or inner conflicts while external conflicts consisted of

*physical conflicts and social conflicts. This conflict is experienced by the main character in the novel Laut Bercerita.*

**Keywords:** *Internal Conflict, External Conflict, Novel.*

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu tulisan yang diciptakan oleh seseorang dalam menuangkan suatu pikiran, gagasan, dan pendapat ke dalam bentuk sebuah tulisan. Menurut Surastina (2021: 1) sastra adalah teks yang mengandung intruksi atau pedoman yakni jenis tulisan yang mengandung unsur makna yang memiliki keindahan tertentu, seperti pada Novel, Drama, Puisi, dan lain-lain. Selain itu sastra dibagi menjadi dua yaitu prosa dan puisi. Prosa adalah karya sastra yang tidak terikat, contohnya novel, cerpen, dan drama. Adapun puisi adalah karya sastra yang terikat dengan kaidah dan aturan tertentu, contohnya syair dan pantun.

Salah satu karya sastra yaitu novel, Menurut Riani, (dalam Lisa Mariani, dkk 2020: 2) novel merupakan salah satu karya fiksi yang mengandalkan karya kekuatan daya imajinatif seseorang pengarang dalam proses penciptaannya agar dapat dinikmati oleh pembaca. Karya sastra yang bisa dibaca secara berkelanjutan yaitu novel. Biasanya dalam novel ini diceritakan mengenai fiksi atau imajinatif. Akan tetapi, ada beberapa cerita yang benar-benar terjadi. Dalam suatu novel terdapat unsur yang membangun atau mendukung. Unsur-unsur tersebut terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun dari dalam seperti tema, alur, latar, tokoh, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun dari luar seperti latar belakang penulis.

Penelitian ini menganalisis mengenai konflik internal dan eksternal dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. chudori. Konflik merupakan salah satu unsur pembangun yang terdapat dalam novel. Konflik berkaitan dengan

peristiwa dan alur. Tanpa adanya suatu konflik dalam alur cerita, maka cerita yang tersaji akan biasa saja serta tidak memberikan perasaan yang tegang bagi pembaca. Biasanya setiap cerita memiliki konflik. Dengan adanya konflik berfungsi membangkitkan ketegangan dan rasa ingin tahu akan kelanjutan dan penyelesaian cerita. Konflik mungkin terjadi karena adanya perbedaan kepentingan.

Menurut Welck dan Werren dalam (Nurgiyantoro, 2015: 179) konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara kedua kekuatan yang seimbang dan menyuarakan adanya aksi dan aksi balasan. Selain itu, bentuk konflik dapat dibedakan ke dalam dua katagori yaitu konflik fisik dan konflik batin, konflik eksternal (*external conflict*) dan konflik internal (*internal conflict*), Santoso (dalam Nurgiyantoro, 2015: 181).

Konflik internal dapat disebut juga konflik kejiwaan (dalam diri sendiri) terjadi bila ada tujuan-tujuan yang saling bertentangan berbeda dalam diri individu sendiri, Davidoff (dalam Susanti, 2016: 10). Sedangkan menurut Alwi, dkk (dalam Anita, 2019: 18) batin adalah sesuatu yang terdapat di dalam hati; sesuatu yang menyangkut jiwa (perasaan hati dsb), sesuatu yang tersembunyi (gaib, tidak kelihatan), dan semangat; hakikat. Batin merupakan salah satu unsur pembentuk cerita di mana batin akan melekat pada diri tokoh. Batin, sebagai bagian dari tokoh, sering dipermainkan oleh pengarang untuk membentuk seri cerita yang menarik untuk dibahas. Pergolakan batin yang digambarkan dalam cerita seakan-akan kita merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh dalam cerita tersebut.

Menurut Davidoff (dalam Susanti, 2016: 10) konflik eksternal (konflik yang terjadi di luar

individu). Konflik ini terjadi bila terdapat dua atau lebih pilihan (option) berbeda di luar individu yang mengalami konflik. Konflik eksternal dapat terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang ada di luar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam atau lingkungan manusia itu sendiri.

Dengan demikian, konflik eksternal dapat dibedakan kedalam dua kategori, yaitu konflik fisik (*physical conflict*) dan konflik social (*social condlict*), Jones (dalam Nurgiyantoro 2015: 181). Konflik fisik (atau disebut juga **konflik elemental**) adalah konflik yang disebabkan adanya perbenturan antara tokoh dan lingkungan alam. Misalnya, adanya banjir besar, kemarau panjang, gunung meletus, dan sebagainya yang memicu munculnya masalah. Konflik sosial, sebaliknya adalah konflik yang disebabkan kontak sosial antar manusia. Ia antara lain berwujud masalah perubahan, penindasan, percekocokan, peperangan, atau kasus-kasus hubungan sosial lainnya.

**METODE PENELITIAN**

**1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Yusanto (2019) bahwa penelitian kualitatif memiliki ragam pendekatannya tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan diteliti.

**2. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

**A. Metode Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dokumentasi. Menurut herdiansyah, (dalam Puspaningtyas, 2019: 26-27) dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data:

- 1) Membaca terlebih dahulu novel “Laut Bercerita” untuk mengetahui permasalahan yang terjadi secara cermat.
- 2) Mencatat atau menandai bagian-bagian yang penting sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu peristiwa dan konflik dalam novel “Laut Bercerita”.
- 3) Mendeskripsikan permasalahan yang telah dikumpulkan sesuai dengan pembahasan.
- 4) Mendeskripsikan permasalahan sesuai dengan konflik internal dan konflik eksternal berdasarkan kutipan dalam novel “Laut Bercerita”.
- 5) Menjelaskan kutipan mengenai konflik internal dan eksternal dalam “Laut Bercerita”.

**B. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian dan dibantu oleh tabel mengenai konflik internal dan eksternal yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

No	Aspek	Kutipan	Halaman
1.	Konflik Internal a. Batin		
2.	Konflik Eksternal a. Fisik b. Sosial		

**3. Teknik Analisis Data**

Pada teknik analisis data peneliti menggunakan teori menurut Miles and Huberman (dalam

Sugiyono, 2013: 337-345) bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a) **Data Reduction (Reduksi Data)**

Pada reduksi data ini peneliti membaca novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori secara cermat dan berulang kali.

b) **Data Display (Penyajian Data)**

Dalam menyajikan data setelah membaca secara cermat dan berulang kali peneliti menandai dan mencatat konflik internal dan eksternal yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

c) **Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)**

Tahap selanjutnya peneliti memverifikasi data yaitu setelah melakukan pencatatan data mengenai konflik internal dan eksternal yang dialami oleh tokoh utama, kemudian peneliti mengelompokkan atau mengklasifikasi mengenai konflik internal dan eksternal yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Setelah memverifikasi data peneliti menarik simpulan sebagai langkah akhir untuk mendeskripsikan hasil analisis mengenai konflik internal dan eksternal yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data berupa novel yang berjudul "*Laut Bercerita*" karya Leila S. Chudori. Novel "*Laut Bercerita*" karya Leila S. Chudori diterbitkan pertama kali pada tahun 2017, penerbit dari novel ini yaitu

Kepustakaan Populer Gramedia, dan tebal pada novel ini 397 halaman. Penelitian ini mengkaji mengenai konflik internal dan konflik eksternal yang dialami oleh tokoh utama. Selain itu, novel ini menceritakan mengenai seorang pemuda yang bernama Biru Laut yang akrab dipanggil Laut dan mempunyai satu adik perempuan bernama Asmara Jati. Biru Laut merupakan tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita*. Novel ini mengisahkan mengenai suatu permasalahan yang beragam seperti permasalahan keluarga, pertemanan, percintaan, pengkhianatan, dan pemberontakan.

Berikut ini yaitu data-data yang telah ditemukan oleh peneliti mengenai konflik internal. Konflik internal adalah konflik yang dialami oleh seseorang pada dirinya sendiri yang bisa disebabkan oleh keinginan, pikiran yang tidak sesuai dengan rencana sebelumnya sehingga hasil yang didapat tidak memberikan suatu kepuasan pada dirinya. Data-data yang telah ditemukan akan diuraikan kedalam tabel yaitu:

a. Konflik Internal

No	Aspek	Kutipan	Halaman
1.	Konflik Batin	Aku ingat betapa aku ingin sekali menelponnya untuk mengucapkan selamat ulang tahun dan menjanjikannya buku apa saja yang di suakinya, tapi mustahil. Di masa buron seperti ini segala medium komunikasi dengan	51

		keluarga harus diminimalisir.	
--	--	-------------------------------	--

Kutipan konflik internal atau konflik batin yang telah ditemukan berjumlah 11 data oleh peneliti. Kutipan diatas merupakan salah satu contoh dari data yang telah ditemukan. Setelah menjabarkan kutipan tentang konflik batin, peneliti juga akan menjabarkan mengenai konflik eksternal. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam mungkin lingkungan manusia atau tokoh lain. Dengan demikian, konflik eksternal dapat dibedakan kedalam dua kategori, yaitu konflik fisik (*physical conflict*) dan konflik social (*social condlict*). Peneliti akan menjabarkan mengenai konflik eksternal yang terbagi menjadi dua yaitu konflik fisik yang berjumlah 5. Dan konflik sosial yang berjumlah 5. Dibawah ini merupakan salah satu contoh kutipan dari konflik fisik dan konflik sosial yaitu:

b. Konflik Eksternal

1) Di bawah ini tabel mengenai konflik fisik:

No	Aspek	Kutipan	Halaman
1.	Konflik Fisik	Aku hanya melihat dua buah kendaraan Kijang berwarna gelap yang menanti kami dengan mesin mobil yang menyala. Si Pengacau menendang punggungku hingga aku jatuh tersungkur di	54

		depan mobil.	
--	--	--------------	--

2) Di bawah ini tabel mengenai konflik sosial:

No	Aspek	Kutipan	Halaman
1.	Konflik Sosial	“Aku rasa kita ambil saja, Laut. Eman juta rupiah setahun. Jauh lebih murah dari pada Palam Kecut”, kata Kinan mengingat harga sewa di tempat kami sebelumnya. “Ini tempat busuk. Cari yang lain saja!” kata Daniel dengan wajah masam. “Lokasi sangat jauh dari mana-mana, banyak yang harus direnovasi dan sudah jelas kita tak punya dana sebesar itu.	13

2. Pembahasan

a) Konflik Internal

Konflik batin adalah sesuatu yang terdapat di dalam hati; sesuatu yang menyangkut jiwa (perasaan hati dsb), sesuatu yang tersembunyi (gaib, tidak kelihatan), dan semangat; hakikat. Batin merupakan salah satu unsur pembentuk cerita di mana batin akan melekat pada diri tokoh. Berikut ini ialah contoh kutipan data yang menunjukkan adanya konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* diantaranya:

### **Data (1)**

“Aku ingat betapa aku ingin sekali menelponnya untuk mengucapkan selamat ulang tahun dan menjanjikan buku apa saja yang disukainya, tapi mustahil. Di masa buronan seperti ini segala medium komunikasi dengan keluarga harus diminimalisir. Karena itu aku hanya mengucapkan selamat ulang tahun dalam hati belaka.” (Chudori, 2017: 51).

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Laut mengalami konflik batin yaitu Laut merasa takut. Rasa takut yang dialami Laut terdapat pada kutipan “*Di masa buronan seperti ini segala medium komunikasi dengan keluarga harus diminimalisir. Karena itu aku hanya mengucapkan selamat ulang tahun dalam hati belaka.*” Pada kutipan ini memperlihatkan bahwa Laut ingin mengucapkan selamat ulang tahun pada adiknya. Akan tetapi, hal tersebut tidak bisa dilakukannya sebab Laut dalam keadaan buron karena terlibat dalam aktivis. Laut pun merasa takut apabila ia menelpon keluarganya maka keluarganya akan khawatir. Dan Laut juga takut akan identitas keluarganya terungkap sehingga akan membahayakan mereka.

### **b) Konflik Internal**

Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam mungkin lingkungan manusia atau tokoh lain. Dengan demikian, konflik eksternal dapat dibedakan kedalam dua kategori, yaitu konflik fisik (*physical conflict*) dan konflik social (*social conflict*).

### **1) Konflik Fisik**

Konflik fisik adalah konflik yang disebabkan adanya perbenturan antara tokoh dan lingkungan alam. Misalnya, adanya banjir besar, kemarau panjang, gunung meletus, dan sebagainya yang memicu munculnya masalah. Berikut ini ialah contoh kutipan data yang menunjukkan adanya konflik fisik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* diantaranya:

#### **Data (1)**

“Aku hanya melihat dua buah kendaraan Kijang berwarna gelap yang menanti kami dengan mesin mobil yang menyala. Si Pengacau menendang punggungku hingga aku jatuh tersungkur di depan mobil”. (Chudori, 2017: 54).

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Laut mengalami konflik fisik ketika Laut ditendang oleh Si Pengacau. Si Pengacau adalah salah satu orang yang menangkap Laut di rumah rusun. Sebelum ditangkap rumah Laut diketuk dengan keras dan orang-orang itu tidak sabar ingin masuk. Kemudian Laut berselisih dengan Si Pengacau di rumah rusun. Karena mereka mengeledah tas Laut yang ternyata isinya kartu keluarga sehingga identitas Laut terungkap. Karena hal tersebut Laut ditangkap dan dibawa turun dari rumah rusun menuju mobil kijang yang sudah siap membawanya sebelum masuk ia ditendang oleh Si Pengacau.

Hal tersebut dapat dinyatakan sebagai konflik fisik karena mengacu pada teori Jones yang menyatakan bahwa konflik fisik (atau disebut juga **konflik elemental**) adalah konflik yang disebabkan adanya perbenturan antara tokoh dan lingkungan alam. Misalnya, adanya banjir besar, kemarau panjang, gunung meletus, dan sebagainya yang memicu munculnya masalah.

### **2) Konflik Sosial**

Konflik sosial, sebaliknya

adalah konflik yang disebabkan kontak sosial antar manusia. Ia antara lain berwujud masalah perubahan, penindasan, percekocokan, peperangan, atau kasus-kasus hubungan sosial lainnya. Selain itu, konflik sosial pada penelitian ini terdiri dari konflik pribadi dan konflik kelompok. Berikut ini adalah contoh kutipan data yang menunjukkan adanya konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* diantaranya:

**Data (1)**

“Aku rasa kita ambil saja, Laut. Eman juta rupiah setahun. *Jauh lebih murah dari pada Palam Kecut*”, kata Kinan mengingat harga sewa di tempat kami sebelumnya. “Ini tempat busuk. Cari yang lain saja!” kata Daniel dengan wajah masam. “Lokasi sangat jauh dari mana-mana, banyak yang harus direnovasi dan sudah jelas kita tak punya dana sebesar itu.” (Chudori, 2017: 13).

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Laut mengalami konflik sosial karena terjadi pertikaian antara Laut dan teman-temannya. Konflik sosial ini termasuk kedalam konflik pribadi karena pertikaian itu terjadi disebabkan oleh pemilihan tempat baru yang akan dijadikan sebagai tempat berdiskusi. Saat itu, Kinan menyarankan untuk mengambil saja tempat itu karena harga sewanya lebih murah dari tempat sebelumnya. Tetapi Daniel tidak setuju karena tempat yang baru lokasinya jauh dan banyak ruangan-ruangan yang harus direnovasi dan membutuhkan biaya yang cukup mahal. Akhir dari pertikaian tersebut Laut memutuskan untuk mengambil tempat yang baru karena beberapa alasan salah satunya harga sewa yang lebih murah serta lokasinya yang jauh karena mereka bisa dengan aman mendiskusikan beberapa buku terlarang pada masa itu.

Hal tersebut dapat dinyatakan sebagai konflik sosial karena mengacu pada teori Jones

yang menyatakan bahwa konflik sosial adalah konflik yang disebabkan kontak sosial antar manusia. Ia antara lain berwujud masalah perubahan, penindasan, percekocokan, peperangan, atau kasus-kasus hubungan sosial lainnya. Selain itu, konflik sosial dibagi beberapa macam menurut Rusdiana salah satunya konflik pribadi. Konflik pribadi merupakan pertentangan yang terjadi secara individual yang melibatkan dua orang yang bertikai. Misalnya, pertentangan anatar dua teman, perselisihan dengan suami dan istri, pertentangan pimpinan dan salah seorang stafnya.

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini dan hasil pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa terdapat adanya konflik yang terjadi di dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Konflik yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari konflik internal yaitu konflik yang terjadi pada diri sendiri atau bisa disebut sebagai konflik batin. Kemudian adanya konflik eksternal yaitu konflik yang terjadi antara diri sendiri dengan orang lain dan bisa juga dengan lingkungan. Konflik eksternal terdiri dari konflik fisik dan konflik sosial. Pada penelitian ini peneliti telah menemukan beberapa data mengenai konflik batin, konflik fisik, dan konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama. Tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori bernama Biru Laut yang akrab dipanggil dengan Laut. Laut mengalami permasalahan dalam kehidupannya seperti permasalahan yang terjadi di dalam dirinya sendiri, lingkungan, percintaan, pengorbanan, dan pengkhianatan.

Konflik batin yang dialami Laut seperti ketakuan, kecemasan, kekecewaan, ketidakmampuan dan sebagainya. berisi karu keluarga. Selain itu, konflik fisik yang dialami Laut seperti mendapatkan kekerasan dari orang yang tidak dikenal. Kekerasan yang dirasakan Laut

tersebut yaitu ditonjok, ditendang, disetrum menggunakan tongkat yang beraliran listir, berbaring selama berjam-jam di atas balok es, ditabok menggunakan pengaris besi. Tidak hanya Laut saja yang mendapatkan kekesaran itu tetapi juga teman-temannya yang tertangkap. Dan konflik sosial yang dialami Laut berupa pertikaian atau pertentangan yang terjadi antara Laut dengan teman-temannya dan antara orang-orang yang menagkapnya.

Dari konflik yang dialami oleh Laut dan teman-temannya dalam novel *Laut Bercerita* dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk kehidupan seperti jangan mencurigai seseorang tanpa adanya alasan, tetap waspada terhadap siapapun, tidak mudah menyerah dalam keadaan apapun, dan ada rasa semangat serta optimis untuk menegakkan suatu keadilan walaupun sulit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adampe, Regina Yolanda. 2015. *Tinjauan Sosiologis Terhadap Novel Detik Terakhir karya Alberthiene Endah*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado. Volume 3, Nomor 2. Halaman 4.
- Amna, Iba Harliyani, dan Rasyimah. 2022. *Analisis Unsur dalam Novel Te O Toriatte (Genggam Cinta) karya Akmal Basral*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 3, Nomor 2. Halaman 228.
- Anggraeni, Ririn. 2016. *Analisis Konflik Sosial dan Konflik Politik pada Novel Sekali Peristiwa di Banten Selatan karya Pramodya Ananta Toer dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Membaca di SMA*. Skripsi. Diterbitkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Tirtayasa.
- Anita, Yulia. 2019. *Konflik Batin Tokoh Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*. Skripsi. Diterbitkan Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sumatra Barat Padang.
- Andriani, Rina dan Wulan Nuraini. *Analisis Nilai Moral Bara karya Febrialdi Rusdi sebagai Salah Satu Alternative Bahan Ajar Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarnya. Volume 12, Nomor. 1. Halaman 54-55.
- Chudori, Leila S. 2021. *Laut Bercerita*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Dewi, Neneng Keukeu Sinta, dkk. 2019. *Hubungan Sosial dan Konflik Sosial Para Tokoh pada Novel Hayya karya Helvy Tiana Rosa & Benny Arnas*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 9, Nomor. 1, Halaman 79.
- Diana, Ani. 2016. *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Wanita di Laut Sunyi karya Nurul Asmayani*. Jurnal Pesona. Volume 2, Nomor. 1. Halaman 47.
- Djumadin, Hawiah, dan Rosa Dalima Bunga. 2020. *Konflik Internal dan Konflik Eksternal Tokoh dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Buya Hamka*. Retorika. Volume 1, Nomor. 2. Halaman 88-89.
- Dayana, Ika Nur, dan Eggy Fajar Andalas. 2019. *Konflik Batin Tokoh Pak Fauzan dan Pak Iskandar dalam Novel Kambing dan Hujan*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan



- Sastra Indonesia. Volume 15, Nomor. 2. Halaman 1.
- Febri, Irkhas. 2022. *Jenis-jenis Konflik pada Karya Fiksi*. <https://bukunesia.com/jenis-konflik-padapkarya-fiksi/>, diakses pada 31 Januari 2022 pukul 17.25.
- Fitrianingrumevi, dan Pristasusanti. 2022. *Analisis Kepribadian Tokoh-Tokoh dan Nilai Karakter dalam Novel Keling dan Kumang karya Masri Sareb Putra (Pendekatan Psikologi Sastra)*. Jurnal Kansasi. Volume 7, Nomor. 1. Halaman 18.
- Hermawan, Dani dan Shandi. 2019. *Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni karya Almas Sufeeya sebagai Bahan Ajar di SMA*. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Volume 12, Nomor 1. Halaman 14.
- Lauma, Athar. 2017. *Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek "Protes" karya Putu Wijaya*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Rattulangi. Volume 1, Nomor 5. Halaman 5.
- Larassati, Siti. 2022. *Konflik Sosial dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo: Kajian Sosiologi Sastra*. Skripsi. Diterbitkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Lisnawati, Iis, dkk. 2019. *Drama Lelakon Raden Bei Surio Retno karya F. Wiggers dalam Perspektif Pendekatan Struktural dan Pendekatan Sosiologis*. Jurnal Metabasa. Volume 1, Nomor 1. Halaman 2.
- Miriani, Lisa, dkk. 2020. *Analisis Konflik dalam Novel Kura-Kura Berjangut karya Azahri Aiyub*. Jurnal Samudra Bahasa. Volume 4, Nomor. 1. Halaman 2.
- Natasya, Nadia Irvana. 2023. *Prosa Fiksi: Pengertian, Menurut Ahli dan Jenis*. <https://haloedukasi.com/prosa-fiksi>, diakses pada 12 Maret 2023 pukul 21.58.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurma, dkk. 2022. *Konflik dan Watak Tokoh dalam Novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastr*. Jurnal Educatio. Volume 8, Nomor. 2, Halaman 697.
- Puspaningtyas, Pramaisheli Aprillia. 2019. *Nilai-Nilai Islam dalam Novel Sujudku yang Tersembunyi karya Garina Adelia*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Rahayu, Elvira, dkk. 2021. *Nilai Toleransi dalam Cerpen-Cerpen Terbitan Koran Republika Daring dan Relevansinya sebagai Materi Ajar Sastra di SMA*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Volume 9, Nomor 1. Halaman 25.
- Rahayu, Ira. 2014. *Analisis Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Teori dengan*

- Pendekatan Mimetik*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 1, Nomor. 1. Halaman 45.
- Ramdani, Reza, dkk. 2021. *Citraan dalam Antologi Puisi Sujud Sendu karya Uswatun Khasanah Dkk dan Implikasinya*. Jurnal Skripta. Volume 7, Nomor. 1. Halaman 54.
- Septiani, Eka dan Nur Indah Sari. 2021. *Analisis Unsur Intrinsik dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika*. Jurnal Pujangga. Volume 7. Nomor. 1. Halaman 99.
- Surastina. 2021. *Pengantar Teori Sastra*. JI. Waru 73 Kav 3 Sambilegi Baru Maguwoharjo Yogyakarta: Elmatara.
- Susanti. 2016. *Konflik Internal dan Eksternal Tokoh Utama Novel Atas Nama Cinta karya wahyu Sujiani dengan Teori Psikologi Linda L Davidoff*. Skripsi. Diterbitkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Syarifudin, Muhamad dan Nursalim. 2019. *Strategi Pengajaran Sastra*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 5, Nomor. 2. Halaman 4.
- Syukriady, Dwi. 2021. *Upaya Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Kelas XII Jurusan Bahasa SMA Negeri 3 Palu dalam Menentukan Karakter Tokoh Novel "Pada Sebuah Kapal" karya N.H. Dini Melalui Metode Latihan Berjenjang*. Jurnal Cakrawala Indonesia. Volume 1, Nomor. 4. Halaman 850.
- Thabroni, Gamal. 2022. *Prosa-Pengertian, Unsur, Jenis & Penjelasan Lengkap*. <https://serupa.id/prosa/>, diakses pada 12 Maret 2023 pukul 22.34.
- Tressyalina. 2016. *Unsur Intrinsik Novel Tembang Ilalang karya MD. Aminuddin: Suatu Analisis Struktural*. Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran. Volume 3, Nomor. 2. Halaman 109.
- Wahid, Farid Ibnu dan Ilmi Solihat, 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Drama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Untirta Melalui Video Pementasan Drama*. Jurnal Membaca. Volume 5, Nomor. 1. Halaman 16.
- Wahyuni, Elizabeth. 2017. *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar sebagai Sumbangan Materi Bagi Pengajar Sastra*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.